

KAMPUNG LITERASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA DI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) NURUL HUDA SINDANGHAJI PALASAH MAJALENGKA.

Agus Rofi'i*, Rama Dwika Herdiawan, Eka Nurhidayat, Dede Salim Nahdi

Universitas Majalengka, Indonesia

*email: agusrafii@unma.ac.id

Abstract

Village Sindanghaji is located in district Majalengka with quality source power humans who are still Becoming attention to Communities that strive for increase motivation education through the read. Village Literacy is an area village used to realize a community with knowledge and broad understanding. Activity development Village Literacy in village Sindanghaji districts Majalengka do series socialization, and six literacy development bases for public general with float center study and Park read society. Effort vital thing to do as step beginning for build Village Literacy in village Sindanghaji by physical is build corner read at each village for getting closer ingredient reading to society. Writing this will describe work done in building Village Literacy. In activity this people gave socialization about Village Literacy in increase interest read public at Community Reading Park at Nurul Huda Village Sindanghaji districts Palasah Majalengka. Method implementation of this program use approach discussion and training offline with notice protocol health. This program, it is hoped that with activity, this village literacy has motivation educated tall and have access to book and source knowledge other for realizing community that has interest and reading culture.

Keywords: Literacy; Motivation; Interest.

Abstrak

Desa Sindanghaji terletak di kabupaten Majalengka dengan kualitas sumber daya manusia yang masih menjadi perhatian kepada Masyarakat yang berupaya untuk meningkatkan motivasi pendidikan melalui membaca. Kampung Literasi merupakan kawasan kampung yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas. Kegiatan pengembangan Kampung Literasi di Desa Sindanghaji Kabupaten Majalengka melakukan serangkaian sosialisasi dan pengembangan 6 literasi dasar bagi masyarakat umum dengan mengembangkan pusat belajar dan taman baca masyarakat. Upaya penting yang dilakukan sebagai langkah awal untuk membangun Kampung Literasi di Desa Sindanghaji secara fisik adalah membangun pojok baca disetiap dusun untuk mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat. Tulisan ini akan menggambarkan tentang usaha yang dilakukan dalam membangun Kampung Literasi tersebut. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan sosialisasi tentang Kampung Literasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Nurul Huda Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Majalengka. Metode pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan diskusi dan pelatihan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan. Dengan program ini, diharapkan dengan kegiatan ini kampung literasi memiliki motivasi berpendidikan tinggi dan memiliki akses kepada buku dan sumber pengetahuan lainnya untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki minat dan budaya baca.

Kata Kunci: Literasi; Motivasi; Minat.

Submitted: 2021-11-01

Revised: 2022-04-08

Accepted: 2022-04-18

Pendahuluan

Pendidikan menjadi prioritas utama dalam upaya membangun dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Dalam upaya ini diperlukan sarana dan prasarana serta kemauan dan kesiapan setiap individu untuk melibatkan diri, berpikir maju dan mengembangkan kompetensi diri. Selain itu juga yang terkait dengan tingkat literasi terutama kebiasaan dan minat baca masyarakat menunjukkan tingkat minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah. Meningkatkan minat budaya baca kepada masyarakat bukanlah hal yang sangat mudah dan terbatasnya kesediaan serta masih belum terjangkau dengan harga buku sebagai alat atau media pembelajaran, selain itu juga dengan minimnya kuantitas dan akses masyarakat ke taman baca masyarakat atau perpustakaan membuat literasi seakan menjadi kegiatan yang membosankan. Kegiatan program kampung literasi erat kaitannya dengan membaca, menulis, dan menghitung. Menurut pendapat Silaen & Hasfera (2018) literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi sehingga setiap

orang dapat memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu menjadikan tantangan bagi pegiat literasi di desa sindanghaji untuk Taman Baca Masyarakat sebagai alternatif untuk meningkatkan budaya baca masyarakat, serta berperan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki minat baca masyarakat. Harus diakui bahwa tidak semua orang memiliki akses terhadap bahan bacaan, walaupun mereka tahu pentingnya membaca. Tetapi karena tidak terbeli, jauh dari perpustakaan atau toko buku, juga karena keterbatasan waktu, akhirnya orang menjauh dari kegiatan membaca. Padahal setiap orang seharusnya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, wawasan, berbagai keterampilan, kecakapan hidup dan lain-lain yang berguna bagi peningkatan produktivitas individu melalui aktivitas membaca.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Nurul Huda didirikan pada tanggal 02 Mei 2010 bertepatan dengan diperingatinya Hari Pendidikan Nasional dan mendapat izin operasional penyelenggaraan TBM dari Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka dengan fungsi perannya yang utama untuk melayani kebutuhan akan bahan bacaan yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan tingkat kemampuan membacanya serta mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi masyarakat sekitar TBM Nurul Huda di Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka.

Desa Sindanghaji adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka, Jawa barat. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh. Sejak dari dahulu sampai sekarang. Kondisi itu menyebabkan masyarakat Desa Sindanghaji yang umumnya masih tergolong petani tradisional dan buruh-buruh dalam pekerjaan kasar dan tidak menetap, menyebabkan tingkat ekonomi desa cenderung stagnan. Rendahnya minat baca ini akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, sehingga diperlukan upaya-upaya strategis untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat secara berkesinambungan dengan melibatkan berbagai unsur yaitu pemerintah desa, lembaga pendidikan. Pengembangan budaya baca merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh pemerintah dalam rangka mendorong masyarakat untuk gemar membaca. Program pengembangan budaya baca diharapkan mampu mengembangkan masyarakat untuk menjadi cerdas, kreatif dan produktif serta melestarikan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi masyarakat. Dengan demikian program pengembangan kampung literasi akan mampu memunculkan prakarsa dan partisipasi masyarakat bersama-sama pemerintah secara kolaboratif membangun budaya baca. Selain itu, masyarakat dengan cara menyediakan berbagai macam sarana dan prasarana serta media yang diperlukan untuk membangun masyarakat pembelajar.

Kampung literasi merupakan kawasan kampung atau desa yang digunakan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat, mewujudkan masyarakat yang memiliki beberapa komponen literasi, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan kewarganegaraan serta membentuk masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Penyelenggaraan kampung literasi dikoordinasikan oleh Taman Baca Masyarakat baik mandiri maupun di satuan pendidikan nonformal, lembaga atau organisasi maupun perkumpulan yang terdapat dalam masyarakat yang memiliki jiwa mengabdikan dan membangun masyarakat di sekitarnya diantaranya:

1. Melakukan sosialisasi kepada anak-anak usia sekolah dan remaja
2. Mengembangkan pusat belajar dan taman bacaan
3. Melakukan pelatihan kepada calon pengelola Taman bacaan.
4. Melaksanakan pelayanan belajar dan literasi ke dusun-dusun, sekolah-sekolah untuk memotivasi tentang pendidikan dan memberikan akses bahan bacaan kepada siswa dan masyarakat.

Program kampung literasi Untuk meningkatkan motivasi pendidikan dan minat membaca masyarakat dilaksanakan dengan berbagai kegiatan diantaranya adalah:

- a. Pusat Belajar dan Taman Bacaan Masyarakat

- b. Sosialisasi kepada masyarakat
- c. Mengembangkan layanan literasi dan media sosialisasi.
- d. Memberikan motivasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat, sekolah dan anak-anak tentang pentingnya pendidikan, memberikan bimbingan dan pendampingan tentang pendidikan dan literasi.
- e. Memberikan pelatihan-pelatihan dan pembinaan masyarakat bidang literasi dan pendidikan.
- f. Memberikan pelatihan-pelatihan tentang literasi dan pendidikan berupa; (1) Pelatihan membaca, dan (2) Bedah buku.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh kampung literasi di Taman Baca Masyarakat (TBM) Nurul Huda Sindanghaji Majalengka saat ini adalah sebagai berikut:

- (1) Permasalahan terkait fasilitas diantaranya adalah koleksi buku, penataan ruang baca, dan teknologi penunjang.
- (2) Permasalahan Terkait Manajemen diantaranya adalah manajemen pengelolaan yang dijalankan masih sederhana, belum memiliki sistem siklus peminjaman buku yang baik dan rapi, dan cara mengajak masyarakat untuk membaca buku masih konvensional

Berdasarkan pemaparan tersebut, pengusul akan memberikan pelatihan atau sosialisasi peningkatan kampung literasi di Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam fasilitas dan manajemen di masa pandemi.

a. Permasalahan Mitra

Setelah melakukan analisis situasi yang terjadi pada mitra, adapun prioritas permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Solusi
1.	Terkait Fasilitas : koleksi Buku Pendidikan, penataan ruang baca dan teknologi penunjang	Bahwa fasilitas dari buku, penataan ruang baca dan teknologi sangatlah penting. Pengusul akan memberikan pengarahan penggunaan buku, penataan ruang baca dan teknologi.
2.	Terkait manajemen: manajemen pengelolaan yang dijalankan masih sederhana, belum memiliki sistem siklus peminjaman buku yang baik dan rapi, dan cara mengajak masyarakat untuk membaca buku masih konvensional	Memberikan pengarahan terhadap peningkatan manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) yang lebih efektif.

b. Solusi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun solusi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Solusi Permasalahan dan Solusi

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya minat baca masyarakat untuk mewujudkan pengetahuan yang lebih luas	Memberikan pelatihan /sosialisasi tentang Kampung Literasi dalam minat baca masyarakat. Diskusi terkait Kampung Literasi dalam minat baca di TBM.
2.	Tidak ada pelatihan yang dapat diikuti anggota mitra untuk meningkatkan dalam manajemen taman baca masyarakat.	Memberikan pelatihan tentang Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM)

Metode

Penelitian ini dilakukan di Kampung Literasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Nurul Huda yang beralamat di Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Hamid (2013) pendekatan kualitatif dikenal mempunyai bermacam nama dalam beberapa ilmu. Menurut John W. Creswell pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Dalam hal ini metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara dengan pengelola program kampung literasi. Peneliti fokus pada melaksanakan wawancara dengan pihak taman bacaan masyarakat (TBM), pengelola program kampung literasi dan siswa yang berkunjung ke kampung literasi taman baca masyarakat Nurul Huda.

2. Diskusi

Salah satu pendekatan program pengabdian kepada masyarakat adalah program ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi luring dengan memperhatikan protokol kesehatan, dengan audien di Taman Baca Masyarakat Nurul Huda Desa Sindanghaji kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. Diskusi ini berupa sharing mendengarkan permasalahan yang sering muncul. Diskusi yang akan diselenggarakan diharapkan dapat memberikan peningkatan wawasan dan pengetahuan dalam menjawab permasalahan.

3. Pelatihan

Selain menggunakan metode wawancara dan diskusi, program ini juga menggunakan metode Pelatihan. Pada kegiatan ini, peserta diberikan materi tentang sosialisasi, dan bagaimana penerapannya sesuai konteks sehingga diharapkan akan mampu memberikan bimbingan kepada masyarakat tentang kampung literasi dalam minat baca Taman Baca Masyarakat (TBM) di Nurul Huda Sindanghaji.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi di lapangan kegiatan program Kampung Literasi dicanangkan pada tanggal 28 Oktober 2021 dan layanan program Kampung Literasi buka setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB. Program ini diselenggarakan oleh Taman Baca Masyarakat (TBM) Nurul Huda Sindanghaji Palasah Majalengka, program-program yang ada di taman bacaan masyarakat dan program Kampung Literasi.

1. Program Kampung Literasi di Desa Sindanghaji dilaksanakan 2 tahap, yaitu persiapan dan pelaksanaan.

Pada tahap persiapan, program Kampung Literasi di Desa Sindanghaji palasah majalengka telah direncanakan dengan sangat matang, hal itu dilihat dari proses serta susunan kegiatan yang telah dibuat serta adanya persiapan dan koordinasi dengan masyarakat di Dusun Kaler Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka melalui berbagai pertemuan serta mengadakan roadshow koordinasi kepada para stakeholder, mulai dari Kepala Desa Sindanghaji, Penilik Dikmas Kecamatan Palasah, Camat Palasah, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka, Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Majalengka sampai ke Pemerintahan Kabupaten Majalengka dengan beberapa kali melakukan audensi dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Majalengka.

Adapun tujuan dari dilakukannya koordinasi tersebut adalah agar kegiatan Kampung Literasi Sindanghaji mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dan menjadi agenda pemerintah daerah maupun masyarakat, dan dukungan mengalir dari berbagai pihak terhadap rencana adanya

Kampung Literasi Sindanghaji di Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka baik dari pihak Pemerintah maupun warga masrakat sekitar.

Persiapan selanjutnya selain koordinasi dengan berbagai pihak, adalah kami bersama para pengurus dan relawan menyusun Jadwal Kegiatan yang dituangkan dalam kalender kegiatan dan mensosialisasikan kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait. Program Kampung Literasi sebenarnya mencakup 6 literasi yaitu literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi keuangan, literasi digital, dan literasi budaya & kewargaan dengan minimal tiga kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pelaksanaan Program Kampung Literasi Desa Sindanghaji Palasah Majalengka.

a. Sosialisasi dan Publikasi

Sosialisasi Kampung Literasi kepada masyarakat menjadi tahapan yang penting agar masyarakat bisa mendukung dan terlibat secara aktif. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh kami dilaksanakan dengan cara bermusyawarah dengan menghadirkan para tokoh masyarakat secara terbatas karena adanya pandemi covid 19 namun mewakili dari berbagai unsur meliputi Ketua RT, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Pemuda, dengan agenda menyampaikan informasi terkait apa itu Kampung Literasi serta meminta masukan yang kemudian bersama-sama menyusun rangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu juga dalam sosialisasi ini sekaligus menetapkan tim pelaksana program Kampung Literasi yang selain melibatkan pengurus dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Nurul Huda juga melibatkan berbagai unsur yang hadir, sehingga dengan keterlibatan berbagai unsur masyarakat dalam Tim Pelaksana kedepannya seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Selain sosialisai kami sebagai penyelenggara Kampung Literasi Sindanghaji di Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka juga melakukan berbagai publikasi melalui berbagai media seperti media cetak juga sosial media agar apa yang akan, sedang dan telah dilaksanakan di Kampung Literasi Sindanghaji dapat diketahui oleh masyarakat secara luas.



Gambar 1. Rapat Persiapan dan Koordinasi Kepala Desa Sindanghaji

b. Pengadaan Perlengkapan atau Sarana Pendukung Kampung Literasi

Program Kampung Literasi yang telah kami rencanakan kami bisa mengganti, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Nurul Huda sebagai pusat kegiatan Kampung Literasi Sindanghaji serta melakukan upaya mendekatkan akses buku terhadap masyarakat dengan membuat pojok-pojok baca yang tersebar di berbagai Dusun yang ada di Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka yaitu Dusun Kidul, Dusun Tengah dan Dusun Kaler.

c. Kegiatan Literasi

Tim Pelaksana Kampung Literasi dapat berkreasi secara bebas dalam menyusun dan melaksanakan berbagai program literasi dengan mengacu pada 6 literasi dasar yang meliputi Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Digital, Literasi Finansial dan Literasi Budaya dan Kewargaan dengan minimal tiga kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Adapun kegiatan Kampung Literasi Desa sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka yang telah dilaksanakan adalah lomba mewarnai dan kaligrafi, kajian kitab kuning, Bedah Buku "Gong Smash" bersama Duta Baca Indonesia, dan Pelatihan-pelatihan yang lain. Program kegiatan Kampung Literasi memberikan dampak yang positif bagi masyarakat umum dengan adanya lomba dan pelatihan untuk para siswa dan masyarakat yang ada disekitar kampung literasi sindanghaji.



Gambar 2 Lomba Mewarnai dan Kaligrafi



Gambar 3 Kajian Kitab Kuning



Gambar 4 Bedah Buku "Gong Smash" bersama Duta Baca Indonesia



Gambar 5 Penganjangan Kampung Literasi

Program kampung literasi sindanghaji memberikan pelatihan literasi kepada warga masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan belajar, maka program kampung literasi juga menyasar kepada orang tua terutama kaum ibu/perempuan, karena kaum ibu yang lebih cenderung mengasuh anak dan memperhatikan pendidikan anak. Oleh karena itu program kampung literasi ini memberikan pelatihan kepada kaum ibu tentang minat budaya. Diharapkan setelah kaum ibu mengerti, maka mereka akan mempraktikkannya kepada anak-anak mereka dirumah masing-masing.



Gambar 6 Pelatihan Literasi tentang Minat Baca

Pelaksanaan program Kampung Literasi Desa Sindanghaji bukan tanpa hambatan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengelola seperti yang disampaikan oleh Dodi Jaya bahwa faktor penghambat program Kampung Literasi ini adalah hanya sedikit siswa yang termotivasi untuk benar-benar membaca, padahal buku yang disediakan sudah beragam dan tempat dibuka setiap hari. Selain itu, menurut beliau juga bahwa ruangan yang masih berukuran kecil masih kurang luas untuk menampung orang yang datang untuk membaca. Ditambah lagi bahwa ruangan tidak dilengkapi dengan kursi dan meja untuk kenyamanan membaca.

Adapun jenis buku yang ada di Kampung Literasi berupa buku paket pelajaran seperti Mari Berhitung, Mari Membaca, Mengenal Tanda Baca, Mengenal Huruf Besar dan Huruf Kecil, Merangkai Kata. Selain itu juga ada buku cerita, dongeng, serta buku tentang keagamaan dan sebagainya. Kampung Literasi merupakan model pembelajaran non-formal yang komprehensif. Kampung Literasi diharapkan bisa menjadi poros pendidikan non-formal masyarakat yang tidak hanya mengajarkan membaca, menulis dan berhitung (*calistung*), namun bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah rendahnya pengetahuan dan minat budaya baca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan Program Kampung Literasi dalam meningkatkan minat baca Desa Sindanghaji berdasarkan tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari pengunjung yang datang dan antusias masyarakat ketika mengikuti lomba literasi. Dengan adanya Kampung Literasi Sindanghaji yang diselenggarakan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Nurul Huda di Desa Sindanghaji Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka berdampak positif terhadap: (1) Meluasnya informasi kepada masyarakat tentang kegiatan Kampung Literasi; (2) Tersedianya layanan informasi dan sumber akses informasi kepada masyarakat berkaitan dengan 6 komponen dasar literasi yaitu : Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Digital, Literasi Finansial dan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan; (3) Meningkatnya kunjungan dan / atau partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Literasi dan pembelajaran akademiki serta keterampilan; dan (4) Meningkatnya pasilitas layanan pendidikan masyarakat berupa buku maupun non buku yang tersedia pada TBM serta pojok baca yang dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Daftar Pustaka

- Creswell, John W. (2014), *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Patilimi, Hamid. (2013), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. Cet.4.
- Puspen. Kemendagri. (2020), *Atasi Rendahnya Minat Baca dengan Gerakan Literasi*. Dikutip dari Puspen Kemendagri: <https://perpusnas.go.id>.
- Silaen, Yoseva, & Dian Hasfera. (2018). Membangun Generasi literat Masyarakat Pesisir Pantai: Gerakan Literasi "Tanah Ombak". *Shaut Al-maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*. Vol.10 No.2, 103-118.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2016), *Panduan Pengembangan Kampung Literasi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017), *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021), *Pedoman Pelaksanaan Kampung Literasi*. Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus.
- Nurhaipah, T., & Erdiyanti, Y. P. (2020). Literasi Media Online Pada Siswa Ma An-Nawawiyah Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3), 222-231. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.320>